

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan belajar siswa sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa selama belajar mengajar, dimana prestasi belajar ini merupakan hal yang didambakan oleh semua siswa. Prestasi belajar dapat terwujud apabila disiplin guru juga turut diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena guru merupakan *key person in classroom*, sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswanya.

Perubahan dan perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi seperti sekarang ini merupakan suatu hasil yang terus menerus dilakukan sebagai konsekuensi terhadap dinamika perkembangan. Perubahan disini dalam arti perbaikan pada semua tingkatan sebagai antisipasi kepentingan, kebutuhan dan tantangan masa depan dalam dunia pendidikan.

Menyadari pentingnya peningkatan kualitas pendidikan yang akan datang mempengaruhi sumber daya manusia, maka pemerintah mulai mengupayakan pada peningkatan kualitas pembelajaran, maka akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar siswa itu baik, maka kualitas pendidikan

sekolah tersebut tinggi dan sebaliknya, apabila prestasi belajar siswa tidak baik, maka kualitas pendidikan sekolah tersebut rendah.

Dalam hal ini, penulis hanya akan meneliti mengenai guru. Dimana guru mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, dan guru berperan sebagai fasilitator dalam penyampaian ilmu pengetahuan yang dapat mendidik siswa kearah yang lebih baik. Kepribadian guru dapat mempengaruhi siswa baik dalam mengeluarkan pola pikiran dan mengembangkan kreatifitas untuk mencapai prestasinya.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu menjadi teladan dan panutan bagi anak didik. Guru dituntut untuk bersikap adil, baik dan jujur di dalam memberikan penilaian dan dalam menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas dan tidak memilah-milah anak didik yang satu dengan yang lainnya.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu yaitu pembina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa.

Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik murid. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan menggunakan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan atau keterampilan itu dapat menjadi milik orang tersebut. Adapun sebagai pendidik merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat.

Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan kepribadian yang disiplin. Disiplin bukan lagi merupakan perkataan yang baru, tetapi sudah sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah kondisi yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban karena sudah menyatu dalam diri pribadinya sehingga sikap dan perbuatan yang dilakukan sama sekali tidak dirasakan lagi sebagai suatu beban. Tetapi pada hakekatnya masih ada saja guru yang belum melaksanakan disiplin dengan baik. Misalnya datang ke sekolah tidak tepat waktu, terlalu sering absen dan kurang bertanggung jawab. Hal ini dikhawatirkan akan berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Demikian juga dalam pengajaran pelajaran Ekonomi, disiplin guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa. Keteladanan disiplin dalam sikap dan perilaku guru pada saat mengajar akan memperkecil kesempatan siswa untuk meninggalkan kelas sehingga siswa bisa mencapai prestasi belajar yang optimal.

Menurut UU pendidikan No. 20 Tahun 2003 pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dari uraian tersebut kita dapat melihat bahwa Indonesia menyadari bahwa pendidikan sangat diperlukan dalam menghasilkan generasi-generasi muda yang berpendidikan, kreatif dan terampil. Oleh karena itu para pendidik (guru) diharapkan dapat menyadari bahwa tugasnya yang utama adalah memberikan pendidikan secara baik kepada anak didiknya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Program Praktek Lapangan Terpadu (PPLT), dimana ketidak disiplin guru seperti datang tidak tepat waktu, guru yang sering absen dan kurang bertanggung jawab menunjukkan pengaruh terhadap siswa yaitu siswa jadi sering meninggalkan ruangan kelas yang bisa berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan UUD 1945. Peran guru tidak dapat dihiraukan begitu saja. Kedisiplinan guru mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Sebab, proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya kedisiplinan guru. Pada SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam, kedisiplinan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar tidak terlalu baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Semakin tinggi kedisiplinan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar maka hasil yang didapatkan akan lebih optimal dalam arti kata prestasi belajar siswa akan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya hubungan disiplin guru dengan prestasi belajar Ekonomi. Dan menuangkannya dengan judul “**Hubungan Disiplin Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam Tahun Ajaran 2012/2013**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran ekonomi karena siswa tidak disiplin dalam belajar
2. Kurangnya disiplin guru yang diterapkan selama ini mengakibatkan siswa kurang disiplin
3. Langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah untuk memelihara kedisiplinan guru masih kurang

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis hanya membatasi masalah pada hubungan antara disiplin guru dengan

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah Ada Hubungan yang Signifikan dan Positif Antara Disiplin Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam Tahun ajaran 2012/2013”**.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data dan informasi tentang kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam.
2. Untuk melihat hubungan kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan sebagai calon guru.

2. Bagi Unimed, sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi serta menambah kepercayaan masyarakat dan pengamatan pendidikan terhadap kualitas Universitas Negeri Medan.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam tentang hubungan disiplin guru dengan prestasi belajar siswa serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam disiplin guru di SMA Negeri 1 Simpang Kiri Subulussalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

THE
Character Building
UNIVERSITY